

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK PETANI TERHADAP
PRODUKSI PADI SAWAH LEBAK DI DESA KOTADARO II
KECAMATAN RANTAU PANJANG
KABUPATEN OGAN ILIR**

**Oleh
RENO RINALDY**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
PALEMBANG**

2019

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK PETANI TERHADAP PRODUKSI PADI
SAWAH LEBAK DI DESA KOTADARO II
KECAMATAN RANTAU PANJANG
KABUPATEN OGAN ILIR**

Oleh

RENO RINALDY

412014094

Telah dipertahankan pada ujian tanggal 8 Maret 2019

Pembimbing Utama


Ir. Rafeah Abubakar, M.Si

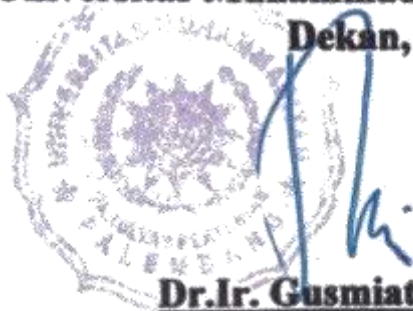
Pembimbing Pendamping


Harniatun Iswarini, SP, M.Si

Palembang, 19 Maret 2019

**Fakultas Pertanian
Universitas Muhammadiyah Palembang**

Dekan,



Dr. Ir. Gusmiatun, MP

NIDN/NBM. 0016086901/727236

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RENO RINALDY
Tempat/ tanggal lahir : Tanjung Raja / 19 April 1996
Nim : 412014094
Program studi : AGRIBISNIS
Perguruan tinggi : Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan, alih media, mengelola dan menampilkan/mempublikasikan di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 1 Maret 2019



Reno Rinaldy

RINGKASAN

RENO RINALDY. Hubungan Karakteristik Petani Terhadap Produksi Padi Sawah Lebak di Desa Kotadaro II Kecamatan Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir (di Bimbing Oleh **RAFEAH ABUBAKAR** dan **HARNIATUN ISWARINI**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan karakteristik petani terhadap produksi padi sawah lebak dan Untuk mengetahui berapa besar pendapatan petani padi sawah lebak. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kotadaro II Kecamatan Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir dari November 2018 sampai dengan Januari 2019. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei, sedangkan metode penarikan contoh yang digunakan adalah metode *simple random sampling* dengan petani responden 44 orang. Metode Pengumpulan data yang digunakan metode observasi dan wawancara. data yang diperoleh di lapangan terlebih dahulu di edit selanjutnya di beri kode kemudian diolah secara tabulasi. untuk menjawab masalah pertama menggunakan uji korelasi rank spearman. Selanjutnya untuk menjawab masalah kedua menggunakan rumus pendapatan secara sistematis. Uji statistik dilakukan dengan menggunakan program aplikasi komputer SPSS for windows 22,00. terdapat hubungan yang signifikan antara umur petani dengan produksi padi sawah lebak dan Terdapat hubungan korelasi rendah arahnya positif, terdapat hubungan non signifikan antara pendidikan dengan produksi padi sawah lebak dan hampir tidak ada korelasi arahnya positif, terdapat hubungan yang signifikan antara pengalaman dengan petani dengan produksi padi sawah lebak dan terdapat hubungan korelasi rendah arahnya positif. Pendapatan yang diterima petani padi sawah lebak rata-rata Rp 7.980.481,24 perluas garapan atau permusim tanam.

SUMMARY

RENO RINALDY. The correlation between Farmer Characteristics of Lowland Rice Paddy Production in Kotadaro II Village, Rantau Panjang District, Ogan Ilir Regency (Advised by **RAFEAH ABUBAKAR** and **HARNIATUN ISWARINI**).

This study was aimed to determine the correlation of farmer characteristics to lowland rice production and to find out how much income lowland rice paddy farmers. This research was conducted in Kotadaro II Village, Rantau Panjang Sub-District, Ogan Ilir District from November 2018 till January 2019. The research method used the survey method, while the sampling method used a simple random sampling method with 44 respondents. Data collection methods used observation and interview methods. data obtained in the field first edited then given the code and then processed by tabulation. To answer the first problem using the Spearman rank correlation test. And then, to answer the second problem using the income formula systematically. Statistical tests were performed using the SPSS for Windows 22.00 computer application program. here is a significant relationship between the age of the farmer and lowland rice production and there is a low correlation of positive direction, there is a non-significant relationship between education and lowland rice production and there is almost no positive direction correlation, there is a significant relationship between experience with farmers and lowland rice production and there is a positive correlation with low correlation direction. The income received by lowland rice farmers averaged Rp. 7.980.481,24, expanding cultivation or planting season.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan Ridho-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Hubungan Karakteristik Petani Terhadap Produksi Padi Saawah Lebak di Desa Kotadaro II Kecamatan Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir**“ yang merupakan salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang .

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-sebesarnya kepada **Ir. Rafeah Abubakar, M.Si dan Ibu Harniatun Iswarini, SP,M.Si** selaku dosen pembimbing yang telah memberikan petunjuk, bimbingan dan pengarahan yang menunjang dalam penulisan skripsi ini. penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada teman-teman dan semua pihak yang telah membantu memberikan saran dalam pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa didalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga allah SWT membalas semua amal baik kita amin .

Palembang, Maret 2019

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| KATA PENGANTAR | x |
| RIWAYAT HIDUP..... | xi |
| DAFTAR TABEL..... | xiv |
| DAFTAR GAMBAR | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvi |
| I. PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 4 |
| C. Tujuan Dan Kegunaan | 5 |
| II. KERANGKA TEORITIS | |
| A. Penelitian Terdahulu Yang Sejenis | 6 |
| B. Tinjauan Pustaka | 10 |
| 1. Tanaman Padi | 10 |
| 2. Konsepsi Sawah Lebak | 14 |
| 3. Konsepsi Karakteristik Petani | 16 |
| 4. Konsepsi Pendapatan Usahatani | 18 |
| 5. Konsepsi Korelasi Rank Spearman..... | 23 |
| C. Model Pendekatan..... | 25 |
| D. Hipotesis. | 26 |
| E. Operasional Variabel..... | 27 |
| III. METODE PENELITIAN | |
| A. Tempat dan waktu | 28 |
| B. Metode penelitian..... | 28 |
| C. Metode penarikan contoh..... | 29 |
| D. Metode pengumpulan data | 29 |
| E. Metode pengolahan dan analisis data | 30 |
| IV. HASIL DAN PEMBAHASAN | |
| A. Keadaan Umum Daerah Penelitian..... | 33 |
| B. Identitas Petani Contoh. | 37 |
| C. Keadaan Umum Usahatani Padi Sawah Lebak di Desa Kotadaro II. | 40 |
| D. Hubungan Karakteristik Petani Terhadap Produksi..... | 41 |
| E. Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah lebak | 45 |

| | |
|-------------------------|----|
| V. KESIMPULAN DAN SARAN | |
| A. Kesimpulan | 49 |
| B. Saran. | 49 |
| DAFTAR PUSTAKA | 50 |
| LAMPIRAN | 52 |

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara agraris. Di Indonesia, tumbuh berbagai jenis tanaman pangan. Walaupun saat ini banyak sekali tanaman pangan yang diekspor, tetapi dulunya Indonesia pernah dikenal sebagai negara swasembada pangan. Hampir seluruh rakyat Indonesia mengkonsumsi nasi sebagai makanan pokoknya. Oleh karena itu, sebagian besar tanaman pangan yang ditanam di Indonesia adalah padi (Erlinawati, 2013)

Tanaman pangan yang banyak di usahakan oleh rumah tangga petani adalah padi sebagai penghasil beras. Di Indonesia beras merupakan mata dagangan yang sangat penting sebab beras merupakan bahan makanan pokok dan merupakan sumber kalori bagi sebagian besar penduduk dan situasi beras secara tidak langsung dapat di pengaruhi bahan konsumsi lain (Djiwandi,1980)

Kebutuhan pangan masyarakat di Indonesia sebesar 96,09% didapat dari mengkonsumsi beras, dengan demikian aspek sistem usaha pertanian tanaman pangan sangat diperlukan. Hal tersebut guna mendapatkan gambaran yang lebih detil terhadap usaha petani padi sawah sebagai produsen beras. Usahatani padi berkaitan dengan dua hal yaitu dari sisi penerimaan dan dari sisi pembiayaannya. Komponen biaya usahatani pada umumnya terdiri dari biaya sarana produksi, upah tenaga kerja, dan biaya lainnya (Arsyad dan Rustiadi,2008).

Sebagai tanaman utama, padi sangat disukai dari pada tanaman lain seperti terigu dan jagung. Hal ini didukung oleh kenyataan bahwa meskipun luas total tanaman padi lebih kecil dibandingkan luas total tanaman terigu, tetapi produksi yang tidak dimakan hanya sebesar 7% sedangkan terigu sebesar 25%. Hal ini dikarenakan padi lebih disukai karena padi menghasilkan beras yang dimasak menjadi nasi merupakan makanan yang tidak membosankan serta proses memasak yang cepat dan fleksibel jika dikombinasikan dengan bahan makanan lain. Berbeda dengan terigu yang memerlukan proses cukup panjang

Saat akan diolah menjadi makanan. Produksi padi di Indonesia sangat fluktuatif. Ketajaman fluktuasi akan berdampak luas terhadap sistem tatanan negara yang sebagian besar rakyatnya memilih padi sebagai bahan makanan pokok (Suparyono dan Setyono,1993).

Komoditi tanaman pangan memiliki peranan pokok sebagai pemenuh kebutuhan pangan, pakan dan industri dalam negeri yang setiap tahunnya cenderung meningkat seiring dengan pertambahan jumlah penduduk dan perkembangan industri pangan. Dari sisi ketahanan pangan Nasional fungsinya menjadi amat penting dan strategis (Direktorat Jenderal Tanaman Pangan,2011).

Sumatera selatan merupakan salah satu Provinsi yang mempunyai potensi untuk mengembangkan tanaman padi, setiap tahunnya produksi padi sawah terus meningkat karena Provinsi Sumatera Selatan menjadi salah satu daerah yang di khususkan pemerintah untuk melaksanakan program pemerintah yaitu swasembada pangan. Berdasarkan data BPS Sumatera Selatan (2016) pada tahun (2015) luas lahan sawah di sumatera selatan mencapai 774.502 hektar dengan pengairan irigasi seluas 117.757 hektar dan non irigasi sebesar 656.745 hektar. Untuk hasil produksinya pada tahun 2015 sebesar 4.106.495 ton sedangkan produktivitasnya sebesar 49,98 kw/ha.

Berbagai cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produksi pangan antara lain dengan intensifikasi yaitu usaha peningkatan produksi pangan dengan cara-cara yang intensif pada lahan yang sudah ada, antara lain dengan penggunaan bibit unggul, pemberian pupuk yang tepat serta pemberian air yang efektif dan efisien. Ekstenifikasi yaitu usaha peningkatan produksi pangan dengan meluaskan areal. Diversifikasi yaitu penganekaragaman tanaman yang diusahakan pada suatu lahan (Setiawan dan Yanti,2012). Pengembangan pertanian dengan cara intensifikasi menjadi suatu pilihan yang tepat untuk meningkatkan produksi pangan di Kabupaten Ogan Ilir.

Kabupaten Ogan ilir merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan yang luas lahannya sebesar 67.627 termasuk lahan sawah lebak untuk hasil produksinya pada tahun 2015 sebesar 173.244 ton sedangkan produktifitasnya 38,28 kw/ha BPS Ogan Ilir (2016).

Kecamatan Rantau panjang merupakan salah satu kecamatan penghasil padi yang berada di Kabupaten Ogan ilir, padi merupakan makanan pokok bagi masyarakat Indonesia khususnya di Kecamatan Rantau Panjang. Hal ini menunjukkan bahwa bertanam padi merupakan salah satu penyumbang pendapatan bagi masyarakat. Masyarakat di kecamatan Rantau Panjang menanam padi dengan varietas bibit yang berdeda, mulai dari bibit jenis bibit ciherang dan padi lokal lainnya.

Tabel 1. Luas Tanam, Produksi dan produktivitas padi sawah lebak di Kecamatan Rantau Panjang, Tahun 2017

| No | Desa | Luas tanam (Ha) | Produksi (ton) | Produktivitas (ton/Ha) |
|-----------|---------------------|--------------------|-------------------|---------------------------|
| 1 | Rantau panjang ilir | 473 | 2.138 | 4,89 |
| 2 | Rantau panjang ulu | 422 | 1.917 | 4,54 |
| 3 | Jagalana | 403 | 1.836 | 4,55 |
| 4 | Ketapang I | 278 | 1.132 | 4,07 |
| 5 | Ketapang II | 326 | 1.320 | 4,04 |
| 6 | Kotadaro I | 467 | 2.101 | 4,49 |
| 7 | Arisan deras | 365 | 1.460 | 4,00 |
| 8 | Kotadaro II | 536 | 2.680 | 5,00 |
| 9 | Sejangko I | 293 | 1.172 | 4,00 |
| 10 | Sejangko II | 230 | 920 | 4,00 |
| 11 | Jagaraja | 435 | 2.115 | 4,86 |
| 12 | Sungai rotan | 244 | 976 | 4,00 |
| Jumlah | | 4473 | 19.757 | 52,44 |
| Rata-rata | | 373 | 1646,41 | 4,37 |

Sumber: BPP Kecamatan Rantau Panjang tahun 2018

Data diatas menunjukkan luas tanam dan produksi padi di Kecamatan Rantau Panjang menurut BPP Kecamatan Rantau Panjang. Dapat dilihat bahwa Kecamatan Rantau Panjang memiliki luas panen sebesar 4473 Ha dengan produksi sebesar 19.757 Ton. Di Kecamatan Rantau Panjang, Desa Kotadaro II merupakan desa yang memiliki jumlah produktifitas tertinggi dengan luas tanam 536 Ha dan

produksi 2680 Ton. Karena sebagian besar penduduk di Desa Kotadaro II mata pencarian sebagai petani padi sawah lebak. Dengan produksi yang demikian usahatani di Desa Kotadaro II tidak terlepas dengan hubungan karakteristik petani.

Karakteristik petani adalah ciri-ciri atau sifat-sifat yang dimiliki oleh seseorang petani yang ditampilkan melalui pola pikir, pola sikap dan pola tindakan terhadap lingkungan (Mislina, 2006). Ciri-ciri atau sifat-sifat yang dimiliki oleh petani meliputi beberapa faktor atau unsur-unsur yang melekat pada diri seseorang dapat dikatakan sebagai karakteristik petani. Petani memiliki karakteristik yang beragam, karakteristik tersebut dapat berupa karakter demografis, karakter sosial serta karakter kondisi ekonomi petani itu sendiri. Karakter-karakter tersebut yang membedakan tipe perilaku petani pada situasi tertentu. Karakteristik yang diamati dalam penelitian ini adalah umur, pendidikan, dan pengalaman bertani

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Karakteristik Petani Terhadap Produksi Padi Sawah Lebak Di Desa Kotadaro II Kec. Rantau Panjang Kab. Ogan Ilir”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti mengambil permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah:

1. Bagaimana hubungan karakteristik petani terhadap produksi padi sawah lebak di Desa Kotadaro II Kec Rantau Panjang Kab Ogan Ilir?
2. Berapa besar pendapatan petani padi sawah lebak di Desa Kotadaro II Kec Rantau Panjang Ogan Ilir?

C. Tujuan dan Kegunaan

Sehubungan dengan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hubungan karakteristik petani terhadap produksi padi sawah lebak di Desa Kotadaro II Kec Rantau Panjang Kab Ogan Ilir.
2. Untuk mengetahui berapa pendapatan petani padi sawah lebak di Desa Kotadaro II Kec Rantau Panjang Ogan Ilir.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti, penelitian ini merupakan bagian dari proses belajar yang harus ditempuh sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bagi petani di Desa Kotadaro II Kecamatan Rantau Panjang , penelitian ini di harapkan menjadi wawasan dan motivasi bagi pemuda dalam usahatani padi sawah lebak.
3. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan sebagai landasan dan referensi untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dalam ruang lingkup yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R dan Khaidir Sobri. 2014. Buku Ajaran Usahatani Agribisnis. Universitas Muhammadiyah Palembang, Palembang. Indonesia.
- Achmadi dan Las I. 2006. *Inovasi Teknologi Pengembangan Pertanian Lahan Rawa Lebak*. Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Lahan Pertanian <http://balitra.litbang.pertanian.go.id/posiding06/utama-3pdf>. Diakses 12 februari 2018.
- Arsyad, S. dan Rustiadi, E. 2008. Penyelamatan Tanah Air dan Lingkungan. Crestpen Press dan Yayasan Obar Indonesia, Jakarta.
- Badan Penelitian dan Pengembangan pertanian, 2010. *Pedoman Umum PTT Padi Sawah*. Kementarian Pertanian. (tidak diublikasikan)
- Badan Pusat Statistik.2016. Statistik Sumatera Selatan. Palembang.
- Badan Penyuluhan Pertanian. 2017. Kecamatan Rantau Panjang.
- Badan Pusat Statistik. 2012. Statistik Indonrsia. Jakarta.
- Bimo, Suneno, 2010. Data Statistik: Korelasi Rank Sperarman dan Kendall Tau. <http://www.statistikolahdata.com/2010/10/korelasi-rank-spearman-kendall-tau.html>. Diakses pada tanggal 24 maret 2018
- Damiri dan Yunirti. 2015. *Budidaya padi pada lahan rawa lebak di Kabupaten Muko-Muko* Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Bengkulu.
- Daniel, Moerhar. 2002. Pengertian Ekonomi Pertanian. PT Buni Aksara. Jakarta
- Direktorat Jenderal Tanaman Pangan ,2011. Pedoman Pelaksana sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu (SLPTT) Padi,Jagung dan Kedelai.
- Djiwandi,1980. Penyuluhan Pertanian,Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Duljapar,2004. *Budidaya Tanaman Padi di Indonesia*. Rajawali. Jakarta
- Firdaus,M. 2007. Manajemen Agribisnis. Bumi Aksara. Jakarta.
- Gustiyana ,H. 2004. *Analisis pendapatan Usahatani Untuk Produk Pertanian*. Selemba Empat. Jakarta.
- Harinaldi, 2005. Prinsip-prinsip Statistik Untuk Teknik dan Sains, Erlangga. Jakarta
- Hasyim. 2006. Sosial Ekonomi petani terhadap Pengambilan keputusan. <http://repository.usu.ac.id/bitstream/chapter%20ii.pdf>diakses tanggal 18 april 2018

- Hernanto, F. 1994. *Ilmu ushatani*. Penebar swadaya. Jakarta
- Kartasapoetra. 1988. Pengantar ekonomi produksi pertanian. Bina Aksara. Jakarta.
- Mubyarto.1989. *Pengantar Ekonomi Pertanian.Lembaga Penelitian Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial*. Jakarta
- Notoatmodjo.2010. Metodologi Penelitian.Jakarta:Rhineka Cipta
- Putong, 2002. Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro, Jakarta Ghalia Indonesia
- Rahim dan Hastuti, 2008. Pengantar teori dan Ekonometrika Pertanian. Penebar Swadaya. Jakarta
- Sevilla. Consuelo. DKK. 1993. *Pengantar Metode Penelitian*. Universitas Indonesia. Jakarta
- Siregar, H. 1987. Budidaya Tanaman Padi di Indonesia. Sastra Hudaya. Jakarta
- Soekartawi.1990. (dalam Adriana,M.2005.Teori Ekonomi Produksi.CV. Rajawali Pers. Jakarta
- Soekartawi, 2002. Analisis Usahatani. UI-press. Jakarta
- _____. 2001. Pengantar Agroindustri.PT.Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Subagyo, 2006. Karakteristik dan pengolahan lahan rawa. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumber daya Lahan Pertanian. Bogor
- Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D. Alfabeta:bandung
- Sukirno, 2002. Teori Mikro Ekonomi. Cetakan Keempat Belas. Rajawali press:jakarta.
- Suparyono dan A.Setyono.1993. *Padi Penebar Swadaya*. Jakarta.
- Supramono dan Jony Oktavian Haryanto.2015. *Desain Proposal Penelitian Studi Pemasaran*. Andi. Yogyakarta.
- Utama, M.Z.H. 2015. *Budidaya Padi di Lahan Marjinal Kiat Meningkatkan Produksi Padi CV. AndiOffset*. Yogyakarta.
- Wirartha I.2006. *Metodelogi Penelitian Sosial Ekonomi*. Yogyakarta
- Yunindyawati *et al.*,2014. Sejarah Pertanian Sawah Lebak, Peran Perempuan dan Pangan Keluarga di Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan,